

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMA
NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM 14601241079

**PROGRAM PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMA
NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGGIDUL TAHUN 2018**

Disusun Oleh:


Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM.14601241079

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

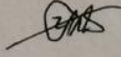
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 20 April 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Gunta, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing.


Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 197209042 200112 2 2001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM : 14601241079
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 April 2018
Yang Menyatakan,



Kenly Ayu Romadhona.M.
NIM. 14601241079

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEPUASAN PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMA
NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2018

Disusun Oleh:

Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM 14601241079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 02 Mei 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		22/5 2018
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekertaris		15/5 2018
Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji		15/5 2018

Yogyakarta 23 Mei 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001 a

MOTTO

“Kegagalan adalah kunci sebuah kesuksesan”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al Baqarah : 286)

“Ketika kamu ingin menyerah maka ingatlah alasanmu mengawalinya kemudian
teruskanlah untuk menyelesaikannya”
(Wahyu Ristyanto)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Majid dan Ibu Hartik yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan motivasi, kasih sayang, materi dan segalanya yang tak pernah berhenti dicurahkan padaku.
2. Adik saya Kelvin yang selalu memberikan dukungan.
3. Almameter tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
TERHADAP SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DI SMA
NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGGIDUL TAHUN 2018**

Oleh:

Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM. 14601241079

ABSTRAK

Sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler olahraga akan sangat menunjang dalam pengembangan bakat dan prestasi peserta ekstrakurikuler, namun di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul, sebagian besar sarana dan prasarana cabang olahraga belum mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018.

Metode yang digunakan adalah survey. Teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 95 peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul yang diambil menggunakan teknik *total sampling*/penelitian populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 4,21% (4 peserta), “Puas” sebesar 27,37% (26 peserta), “Cukup Puas” sebesar 37,9% (36 peserta), “Kurang Puas” sebesar 21,05% (20 peserta) dan “Sangat Tidak Puas sebesar” 9,47% (9 peserta).

Kata Kunci: tingkat kepuasan, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler olahraga

KATA PENGANTAR

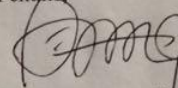
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekertaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi PJKR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS ini.
6. Kepala Sekolah, seluruh Guru, staf dan siswa SMA N 1 Tanjungsari Gunungkidul yang telah membantu penelitian.
7. Keluargaku yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan secara moral dan material.
8. Kepada seseorang yang selalu memberi dukungan dan mendampingiku untuk berjuang tanpa berputus asa.

9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 18 April 2018
Penulis,



Kenly Ayu Romadhona. M
NIM. 14601241079

DAFTAR ISI

	Halaman
TUGAS AKHIR SKRIPSI	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Kepuasan	8
2. Hakikat Ektrakurikuler Olahraga	11
3. Hakikat Sarana dan Prasarana	13
4. Sarana Prasarana Ektrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari.....	16
5. Karakteristik Siswa SMA.....	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sample Penelitian.....	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sample Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Instrumen Penelitian	27
2. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Uji Coba Instrumen	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Reliabilitas	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Faktor Berwujud (<i>Tangibles</i>).....	50
2. Faktor Empati (<i>Emphaty</i>)	52
3. Faktor Jaminan (<i>Assurance</i>)	54
4. Faktor Daya Tanggap (<i>Responsivennes</i>)	57
5. Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>)	59
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	69
C. Saran.....	70
1. Bagi Instansi.....	70
2. Bagi peneliti selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Berwujud (<i>Tangible</i>)	51
Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Empati (<i>Emphaty</i>)	53
Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Jaminan (<i>Assurance</i>)	56
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Daya Tanggap (<i>Responsivennes</i>)	58
Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>)	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga	3
Tabel 2. Data Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Olahraga	4
Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga	17
Tabel 4. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Olahraga	26
Tabel 5. Skala Skor Penelitian	28
Tabel 6. Kisi-kisi Angket penelitian (Romy Sidharta, 2014)	30
Tabel 7. Hasil Uji Validitas	32
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba	33
Tabel 9. Norma Penelitian.....	34
Tabel 10. Deskriptif Statistik Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Voli	35
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Voli	36
Tabel 12. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Karate	37
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Karate	37
Tabel 14. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Taekwondo	38
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Taekwondo	38
Tabel 16. Deskriptif Statistika Ekstakurikuler Cabang Olahraga Sepakbola	39
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Sepakbola	40
Tabel 18. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Bulutangkis	40

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Bulutangkis	41
Tabel 20. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Sepak Takraw	42
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Sepak Takraw	42
Tabel 22. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Tenis Lapangan	43
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Tenis Lapangan	43
Tabel 24. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Tenis Meja	44
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Tenis Meja	45
Tabel 26. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Atletik	45
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Atletik	46
Table 28. Deskriptif Statistika Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Futsal	47
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Futsal	47
Tabel 30. Deskriptif Statistika Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.....	48
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Berdasarkan Jenis-jenis Cabang Olahraga Terhadap Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018	49
Tabel 32. Deskriptif Statistik Faktor <i>Tangibles</i>	50
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Faktor <i>Tangibles</i>	50
Tabel 34. Deskriptif Statistik Faktor <i>Emphaty</i>	52
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Faktor <i>Emphaty</i>	53

Tabel 36. Deskriptif Statistik Faktor <i>Assurance</i>	54
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Faktor <i>Assurance</i>	55
Tabel 38. Deskriptif Statistik Faktor <i>Responsivennes</i>	57
Tabel 39. Distribusi Frekuensi Faktor <i>Responsivennes</i>	57
Tabel 40. Deskriptif Statistik Faktor Keandalan (<i>Reliability</i>)	59
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Keandalan (<i>Reliability</i>)	60
Tabel 42. Jumlah Tingkat Kepuasan Jenis-Jenis Cabang Olahraga	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi	73
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Coba Penelitian	74
Lampiran 3. Angket Uji Coba	75
Lampiran 4. Data Uji Coba	77
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba	79
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian	80
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 8. Angket Penelitian	82
Lampiran 9. Data Penelitian	84
Lampiran 10. Statistika Penelitian	88
Lampiran 11. Keterangan Telah Penelitian di SMA Negeri 1 Tanjungsari	93
Lampiran 12. Surat Keterangan Expert Judgement	94
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana jembatan untuk mendidik seseorang agar dapat berkembang sesuai dengan tingkatan yang sebenarnya, baik secara mental atau fisik. Pendidikan menjadi faktor penting dalam kehidupan seseorang untuk meningkatkan kecerdasan, emosional, mengembangkan potensi diri dan membentuk kepribadian yang lebih baik untuk kedepannya. Pendidikan seringkali dipandang sebagai salah satu proses kesuksesan dan keberhasilan seseorang. Sekolah merupakan salah satu media untuk memberikan bekal pengetahuan pada siswanya, keterampilan, penyaluran bakat dan potensi diri dalam proses pembelajaran.

Lembaga formal, yaitu sekolah mempunyai 3 dasar program untuk mendukung dan menjalankan kegiatan belajar meliputi intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada saat jam belajar siswa di sekolah, bersifat wajib dan harus dipenuhi. Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan penunjang di luar jam biasa atau di luar jam pelajaran yang dilakukan di luar kelas agar siswa dapat meningkatkan kemampuan tentang dalam kegiatan intrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran sebagai pelengkap pendidikan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi serta ketrampilan pada diri siswa, sebagai contoh ekstrakurikuler olahraga. Melalui ekstrakurikuler

olahraga nantinya akan dibentuk bibit olahragawan yang berprestasi, apabila dalam pelaksanaannya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik tak lepas dari sarana dan prasarana di sekolah. Kondisi sarana prasarana yang baik sesuai standart, akan mempunyai dampak positif terhadap peserta ekstrakurikuler, tetapi kenyataannya masih banyak peserta kurang partisipasi pada saat latihan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 23 Agustus 2017 di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga diantaranya ekstrakurikuler bulutangkis, ekstrakurikuler taekwondo, ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler sepakbola, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler tenis meja, ekstrakurikuler tenis lapangan, ekstrakurikuler voli, ekstrakurikuler atletik dan ekstrakurikuler sepak takraw. SMA Negeri 1 Tanjungsari memperbolehkan siswanya untuk mengikuti lebih dari satu program ekstrakurikuler pilihan. Pelatih ekstrakurikuler di sekolah tersebut ada dari guru pendidikan jasmani dan dari luar, karena tidak semua guru menguasai jenis-jenis ekstrakurikuler olahraga.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul belum cukup memadai, sehingga pada saat latihan kurang lancar. Sebagai contoh, pada ekstrakurikuler futsal dan ekstrakurikuler sepak takraw belum mempunyai lapangan sendiri, setiap latihan masih menggunakan lapangan basket. Berikut tabel data jenis-jenis ekstrakurikuler olahraga:

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga

No	Cabang Olahraga	Jml. Peserta	Sarana dan Prasarana
1.	Voli	12	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan berukuran 18x9 meter; • Lapangan voli pasir belum mempunyai; • Bola voli 30 buah, dan net 2 pasang.
2.	Karate	5	<ul style="list-style-type: none"> • Aula sekolah berukuran 7x3 meter; • Belum mempunyai matras; • Helm 2 pasang; target 3 buah, hogo 3 pasang, pelindung kemaluan 2 pasang dan pelindung kaki 2 pasang.
3.	Taekwondo	10	<ul style="list-style-type: none"> • Aula sekolah berukuran 7x3 meter; • Belum mempunyai matras; • Helm 2 pasang; • Peralatan terbatas seperti: target 3 buah, hogo 3 pasang, pelindung kemaluan 2 pasang dan pelindung kaki 2 pasang.
4.	Sepak bola	15	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai lapangan namun belum standart; • Bola 32 buah, cone krucut 30 buah, cone piring 30 buah, jaring gawang 2 buah dan gawang sepasang. • Rompi pakaian 36 buah.
5.	Bulutangkis	6	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan 13,41x6,10 meter; • Raket 4 buah, <i>shuttle cock</i> 25 slop dan net 2 buah.
6.	Sepak takraw	12	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai lapangan; • Bola 6 buah dan net 1 buah.
7.	Tenis lapangan	6	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan dijadikan satu dengan lapangan basket; • 4 buah raket, net 1 buah, dan bola tenis 30 slop.
8.	Tenis meja	7	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan tenis meja 2 buah; • Bola 250 buah dan bet 8 pasang.
9.	Atletik	12	<ul style="list-style-type: none"> • Lintasan di pinggir lapangan sepakbola; • Gawang lari 2 buah, matras 10 buah dan tongkat estafet 3 buah.
10.	Futsal	10	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai lapangan; • Bola basket 5 buah dan gawang 2 buah.

Sumber: Guru Koordinasi Ekstrakurikuler Olahraga

Tabel 2. Data Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Olahraga

No	Cabang Olahraga	Tempat Latihan	Pelatih
1.	Voli	<ul style="list-style-type: none"> • SMA N 1 Tanjungsari; • Lapangan Pengkab GK (voli pasir); • Setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
2.	Karate	<ul style="list-style-type: none"> • SMA N 1 Tanjungsari, setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00. 	Pelatih dari luar sekolah.
3.	Taekwondo	<ul style="list-style-type: none"> • GOR Kodim GK, setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
4.	Sepak bola	<ul style="list-style-type: none"> • SMA N 1 Tanjungsari, setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Guru penjas.
5.	Bulutangkis	<ul style="list-style-type: none"> • GOR SMA N 1 Tanjungsari, setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
6.	Sepak takraw	<ul style="list-style-type: none"> • GOR SMA N 1 Tanjungsari, setiap hari Selasa pukul 14.30-15.30 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
7.	Tenis lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Sewokopjoro Wonosari, dikarenakan lapangan sekolah digunakan untuk ekstrakurikuler futsal. • Setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
8.	Tenis meja	<ul style="list-style-type: none"> • SMA N 1 Tanjungsari; • Setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
9.	Atletik	<ul style="list-style-type: none"> • SMA N 1 Tanjungsari; • Setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.
10.	Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan lapangan basket. • Setiap hari Selasa pukul 15.30-17.00 WIB. 	Pelatih dari luar sekolah.

Sumber: Guru Koordinasi Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 terdapat permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas mendorong penulis untuk lebih dalam mengenai bagaimana tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa cabang ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul belum didukung dengan lapangan milik sekolah sendiri.
2. Jumlah sarana yang ada di SMA Negeri Tanjungsari Gunungkidul belum mencukupi kebutuhan ekstrakurikuler olahraga.
3. Ukuran lapangan sepakbola masih dibawah standart.
4. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul terhadap jasa layanan sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan idenfikasi masalah di atas, maka perlu batasan permasalahan dari inti permasalahan yang sebenarnya, maka penelitian dibatasi pada “Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka dapat ditarik rumusan masalah menjadi “Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.
 - b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa PJKR FIK UNY.
2. Praktis
 - a. Bagi pembaca untuk mengetahui tentang tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.
 - b. Agar pihak sekolah lebih memperhatikan sarana prasarana dengan melengkapi dan merawatnya sesuai kebutuhan.
 - c. Bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan sarana prasarana ekstrakurikuler di sekolah agar lebih lengkap dengan standar minimal yang telah ditentukan demi kelancaran proses latihan.

- d. Bagi peserta agar lebih bersikap disiplin dan termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Secara etimologi, kata “kepuasan” berasal dari kata “puas” yang mendapat imbuhan ke-an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata puas berarti senang. Menurut Lupiyoadi (2008: 192), “Kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi”. Menurut Kotler, dkk.,(dalam Tjiptono, 1997: 50), “Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan harapannya”.

Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia. Pada setiap individu tingkat kepuasan masing-masing berbeda sesuai dengan penilaian dirinya sendiri. Hal ini akan menyebabkan perbedaan antara individu dengan individu lainnya, semakin sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga memadai maka akan tinggi tingkat kepuasannya dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah tingkat kesenangan seseorang atas peran dalam suatu kualitas pekerjaannya.

b. Teori Analisis Kebutuhan Manusia

Kebutuhan dasar pada manusia adalah pemenuhan kebutuhan pokok yang bersifat manusiawi dan menjadi syarat untuk berkelangsungan hidup. Setiap orang pasti memerlukan pemenuhan kebutuhan dasar. Manusia mempunyai kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Setiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, namun dalam kebutuhan manusia memiliki kebutuhan yang sama pada dasarnya. Perbedaannya terletak pada cara pemenuhan kebutuhan dasar tersebut. Menurut Susanto & Fitriana (2017 : 8), adapun karakteristik kebutuhan dasar manusia sebagai berikut:

- a. Manusia mempunyai kebutuhan dasar yang sama, walaupun setiap orang memiliki perbedaan dalam bidang sosial, budaya, persepsi, dan pengetahuan.
- b. Secara umum pemenuhan kebutuhan dasar setiap manusia sesuai dengan tingkat prioritasnya. Jadi, kebutuhan dasar yang harus segera dipenuhi merupakan kebutuhan dasar dengan prioritas utama.
- c. Sebagian pemenuhan kebutuhan dasar dapat ditunda walaupun umumnya harus dipenuhi.
- d. Kebutuhan dasar yang gagal dipenuhi akan mengakibatkan kondisi yang tidak seimbang (*disekulilibrium*) sehingga menyebabkan sakit.
- e. Munculnya keinginan pemenuhan kebutuhan dasar dipengaruhi oleh stimulasi internal maupun eksternal. Contoh, kebutuhan untuk minum. Seseorang yang merasa haus, maka ia ingin segera minum. Hal itu disebabkan dalam tubuhnya kekurangan cairan (*stimulus internal*) atau karena melihat minuman yang segar saat terik matahari (*stimulasi eksternal*).
- f. Berbagai kebutuhan dasar akan saling berhubungan dan berpengaruh pada manusia. Misalnya, kebutuhan makan akan diikuti dengan kebutuhan minum.
- g. Saat timbul keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasar, maka individu akan berusaha memenuhinya.

The needs that are usually taken as the starting point for motivation theory are the so-called physiological drives. Two recent lines of research make it necessary to revise our customary notions about these needs : first, the development of the concept of homeostasis, and second, the finding that appetites (preferential choices among foods) are a fairly efficient indication of actual needs or lacks in the body. Maslow (1954:80).

Kebutuhan pada hakikatnya bergantung pada berapa banyak ketidaksesuaian yang ada di antar keadaan aktual (yaitu, situasi konsumen sekarang) dan keadaan yang diinginkan (yaitu, situasi yang konsumen inginkan). Ketika ketidaksesuaian ini melebihi tingkat atau ambang tertentu, kebutuhan pun dikenali.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Kepuasan seseorang tidak akan didapatkan begitu saja, hal ini menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Maka, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan tersebut. Menurut Tjiptono & Diana (2015: 124), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan berwujud (*tangibles*), sebagai berikut:

1. Keandalan (*reliability*), berkenaan dengan kemampuan menyampaikan layanan yang dijanjikan secara akurat sejak pertama kali.
2. Daya tanggap (*responsiveness*), berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan penyedia layanan untuk membantu para pelanggan dan merespons permintaan mereka dengan segera.
3. Berwujud (*tangibles*), berkenaan dengan penampilan fisik fasilitas layanan, peralatan/perlengkapan, sumber daya manusia, dan materi komunikasi institusi.
4. Jaminan (*assurance*), berkenaan dengan pengetahuan dan kesopanan staf layanan serta kemampuan mereka dalam menumbuhkan rasa percaya (*trust*) dan keyakinan pelanggan (*confidence*).
5. Empati (*empathy*), berarti bahwa institusi atau organisasi memahami masalah para pelanggannya dan bertindak demi kepentingan

pelanggan, memberikan perhatian personal kepada para pelanggan, serta memiliki jam operasi yang nyaman.

Menurut Moenir (dalam Yulairmi dan Putu R, 2007: 16), agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan terdiri keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan berwujud (*tangibles*), keramahan, waktu penyampaian dan tingkah laku yang sopan. Dalam peneliti ini yang dimaksud dalam penyedia jasa yaitu dari pihak sekolah, sedangkan yang menerima atau sebagai pelanggan adalah peserta didik.

2. Hakikat Ekstrakurikuler Olahraga

a. Pengertian Ekstrakurikuler Olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Depdiknas (2004: 01) dalam Hastuti (2008: 63), “Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa”. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Menurut Wahyudi (2009: 6), “Ekstrakurikuler olahraga bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

The term ‘extracurricular activities’ refers to any activities that take place outside of the regular (compulsory) school curriculum. “The activities are voluntary, and students do not receive grades for academic credit for them”. Holloway dalam Annu & Sunita (2015, 1).

Dalam rangka memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sekolah mempunyai peran penting sebagai tempat siswa untuk menerima wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam sebuah pendidikan yang dalamnya terdapat pendidikan olahraga.

Menurut Wibowo & Andriyani (2001: 3) Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga yang diakomodir oleh pihak sekolah. Sementara pelatih ekstrakurikuler olahraga dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggul sesuai bakat dan minat; dan (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis,

menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

Selanjutnya menurut Wibowo & Andriyani (2001: 6) Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi: ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler seni tari dan peran, ekstrakurikuler seni media, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah diantaranya: sepak bola, bola voli bulutangkis, bola basket, futsal, tenis meja, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar mata pelajaran sekolah yang membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi, minat, bakat dan prestasi. Sedangkan, ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan ekstrakurikuler berbagai macam cabang olahraga untuk meningkatkan potensi, bakat dan minat dalam cabangnya masing-masing sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan pendukung dalam proses latihan pada ekstrakurikuler, jika sarana dan prasarannya mendukung maka hasil dari latihan akan memuaskan. Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kewajiban peserta didik. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat sebagai alat dalam mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama suatu proses.

Menurut pendapat Suryobroto (2004: 4), sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani sebagai berikut:

- a. Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock* dan lain-lain.
- b. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (dapat semi permanen) tetapi berat dan sulit. Contohnya: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tenis meja dan lain-lain.
- c. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen tidak dapat dipindah. Contohnya: lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis dan lain-lain), aula (*hall*), kolam renang dan lain-lain.

Menurut Soepartono (2000: 5), mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan. Selanjutnya Soepartono (2000: 6), menjelaskan bahwa sarana prasarana olahraga adalah terjemahan dari "*Facilities*", yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan olahraga mempunyai tujuan dan manfaat, sebagaimana yang diungkapkan Suryobroto (2004: 4-6), tujuan sarana dan prasarana antara lain:

- a. Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu peserta yang lain dalam melakukan aktivitas.
- b. Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran.

- c. Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat.
- d. Memacu siswa dalam bergerak. Siswa akan terpicu melakukan gerakan jika menggunakan alat. Contoh: bermain sepakbola akan tertarik jika menggunakan bola, dibanding hanya membayangkan saja. Begitu pula melempar lembing lebih tertarik dengan alat lembing dibanding hanya gerakan bayangan.
- e. Kelangsungan aktifitas, karena jika tidak ada maka tidak jalan. Contohnya main tenis lapangan tanpa ada bola, tidak mungkin. Main sepakbola tanpa ada lapangan tidak akan berjalan/terlaksana.
- f. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktifitas. Sebagai misal untuk melakukan gerakan salto ke depan atau lompat tinggi gaya *flop*, jika ada busa yang tebal, maka siswa lebih berani melakukan dibanding hanya ada busa yang tipis.

Manfaat sarana dan prasarana antara lain:

- a. Memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- b. Gerakan lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan sulit, contoh: guling lenting lebih mudah dibantu dengan peti lompat dibanding tanpa menggunakan peti lompat.
- c. Sebagai tolak ukur keberhasilan siswa.

Peran sarana dan prasarana di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip Nugroho (2004: 9), adalah peningkatan kemampuan berolahraga, karena tanpa sarana dan prasarana akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud/tujuan. Sarana olahraga berupa bola, raket, pamukul, tongkat, balok, selendang, gada, *bet*, *shuttle cock*. Sedangkan prasarana olahraga berupa matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat. Perkakas ini idealnya tidak

berpindah-pindah, agar tidak mudah rusak kecuali apabila tempatnya terbatas, dapat dibongkar pasang.

Menurut pendapat diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana merupakan benda atau segala sesuatu yang mudah dipindahkan dan dibawa. Sedangkan untuk prasarana merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat semi permanen (mudah dipindahkan) dan permanen sulit dipindah-pindahkan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah sarana dan prasarana sangat mempermudah peserta dalam latihan.

4. Sarana Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari

SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul adalah tempat dalam melakukan penelitian, di sana terdapat jenis-jenis cabang ekstrakurikuler olahraga yaitu: voli, taekwondo, voli, futsal, sepakbola, tenis meja, tenis lapangan, sepak takraw, karate dan atletik. Jenis-jenis cabang olahraga masing-masing mempunyai sarana dan prasarana yang berbeda-beda disetiap cabangnya.

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa. Contohnya: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle cock* dan lain-lain. Sedangkan, prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen tidak dapat dipindah. Contohnya: lapangan (sepakbola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis dan lain-lain), aula (*hall*), kolam renang dan lain-lain. Sarana prasarana merupakan pendukung yang sangat berpengaruh dalam kemudahan peserta saat latihan, karena tanpa adanya sarana prasarana maka akan

mempengaruhi berjalannya latihan dan peserta juga tidak akan puas dalam berlatih untuk mencapai suatu target latihan. Berikut tabel data sarana prasarana ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjungsari:

Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Olahraga

No	Cabang Olahraga	Jml. Peserta	Sarana dan Prasarana
1.	Voli	12	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan berukuran 18x9 meter; • Lapangan voli pasir belum mempunyai; • Bola voli 30 buah, dan net 2 pasang.
2.	Karate	5	<ul style="list-style-type: none"> • Aula sekolah berukuran 7x3 meter; • Belum mempunyai matras; • Helm 2 pasang; target 3 buah, hogo 3 pasang, pelindung kemaluan 2 pasang dan pelindung kaki 2 pasang.
3.	Taekwondo	10	<ul style="list-style-type: none"> • Aula sekolah berukuran 7x3 meter; • Belum mempunyai matras; • Helm 2 pasang; • Peralatan terbatas seperti: target 3 buah, hogo 3 pasang, pelindung kemaluan 2 pasang dan pelindung kaki 2 pasang.
4.	Sepak bola	15	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai lapangan namun belum standart; • Bola 32 buah, cone krucut 30 buah, cone piring 30 buah, jaring gawang 2 buah dan gawang sepasang. • Rompi pakaian 36 buah.
5.	Bulutangkis	6	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan 13,41x6,10 meter; • Raket 4 buah, <i>shuttle cock</i> 25 slop dan net 2 buah.
6.	Sepak takraw	12	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai lapangan; • Bola 6 buah dan net 1 buah.
7.	Tenis lapangan	6	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan dijadikan satu dengan lapangan basket; • 4 buah raket, net 1 buah, dan bola tenis 30 slop.
8.	Tenis meja	7	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan tenis meja 2 buah; • Bola 250 buah dan bet 8 pasang.
9.	Atletik	12	<ul style="list-style-type: none"> • Lintasan di pinggir lapangan sepakbola; • Gawang lari 2 buah, matras 10 buah dan tongkat estafet 3 buah.
10.	Futsal	10	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mempunyai lapangan; • Bola basket 5 buah dan gawang 2 buah.

Sumber: Guru Koordinasi Ekstrakurikuler Olahraga

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul belum semuanya memiliki lapangan dan didukung dengan peralatan yang memenuhi.

5. Karakteristik Siswa SMA

Dalam psikologi perkembangan anak, siswa sekolah menengah atas termasuk pada masa usia remaja. Masa usia remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja dikenal sebagai masa pencarian jati diri (*ego identity*), (Ristyanto, 2017: 7).

Menurut Desmita (2010: 37) mengatakan masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya;
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang berjunjung tinggi oleh masyarakat;
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif;
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya;
- e. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya;
- f. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuh pun akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan kemampuan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga yang tinggi.

Hurlock (1980: 10), membuat tugas perkembangan masa remaja yakni:

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebayak baik pria maupun wanita;
- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita;
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif;
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab;
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya;
- f. Mempersiapkan karir ekonomi;
- g. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga;
- h. Memperoleh perangkat nilai dan system etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Masa usia SMA adalah masa dimana pengambilan keputusan meningkat. Siswa SMA harus mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, teman-teman mana yang akan dipilih, dimana akan kuliah, program studi apa yang akan dipilih, dan seterusnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa SMA merupakan masa peralihan antara kehidupan masa anak-anak dan kehidupan masa orang dewasa dengan ditandai sejumlah karakteristik penting, keadaan tubuh akan lebih kuat dan lebih baik untuk menuju karier di masa depan dan mengembangkan keterampilan intelektual, mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebayak baik pria maupun wanita, mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, serta mampu menerima keadaan fisik dengan menggunakannya secara efektif.

3. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo angkatan 2010 tentang “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun Ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang.” Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 441. Pengambilan sampel penelitian diambil dengan cara *proportional random sampling* ditentukan sampel sebanyak 196 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan mengadopsi angket yang sudah ada yang disusun oleh Setiawan Budi Nugroho mahasiswa UNY lulusan tahun 2014. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa tahun ajaran 2015/2016 terhadap penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Bandongan Kabupaten Magelang adalah berada pada kategori sangat baik sebesar 7,7%; kategori baik sebesar 20,0%, kategori sedang sebesar 34,9%, kategori kurang sebesar 33,3%, dan kategori sangat kurang

sebesar 4,1%. Disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik menunjukkan kepuasan yang kurang baik 37,4% dan persentase kepuasan yang baik 27,7%, sedangkan 34,9% diantaranya kepuasan sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pradana mahasiswa PGSD angkatan 2011 tentang “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IV, V, dan VI Terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Negeri Glagah II Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik kelas IV, V, dan VI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Glagah II kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IV, V, dan VI terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Glagah II kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 9,30% (4 siswa), “rendah” sebesar 18,60% (8 siswa), “sedang” sebesar 44,19% (19 siswa), “tinggi” sebesar 20,93% (9 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,98% (3 siswa).

4. Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan cabang olahraga di luar jam mata pelajaran sekolah untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler olahraga menjadi kegiatan untuk mengembangkan keterampilan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan berjalan

lancar dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sesuai kebutuhan. Sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa, maka akan mempengaruhi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga yang positif. Kepuasan seseorang tidak akan didapatkan begitu saja, hal ini menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan/pengguna jasa. Faktor yang mempengaruhi kepuasan, yaitu keanekaragaman produk (*feature*), keandalan (*reliability*), kesesuaian (*conformance*), daya tahan (*durability*), berwujud (*tangibles*), jaminan (*assurance*).

Kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga yang positif merupakan suatu tanda awal baik bagi proses berjalannya saat latihan. Sebaliknya, peserta yang tidak puas (kurang) terhadap ekstrakurikuler olahraga yang tanggapannya negatif dapat menimbulkan kesulitan bagi berlangsungnya latihan.

Keaktifan peserta dalam latihan ekstrakurikuler didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Kesesuaian sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga harus dipenuhi supaya dalam penggunaannya dapat semaksimal mungkin, dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, akan menimbulkan keleluasaan peserta dalam melakukan latihan. Tersedianya sarana dan prasarana yang sesuai dengan jumlah siswa akan meningkatkan mutu kualitas tujuan ekstrakurikuler olahraga. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses ekstrakurikuler olahraga dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan survei di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul yang sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga masih kurang memadai dari

kebutuhan pesertanya. Cabang ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul terdiri dari 10 cabang olahraga diantaranya ekstrakurikuler bulu tangkis, ekstrakurikuler taekwondo, ekstrakurikuler sepakbola, ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler tenis meja, ekstrakurikuler tenis lapangan, ekstrakurikuler voli, ekstrakurikuler karate, ekstrakurikuler atletik dan ekstrakurikuler sepak takraw namun dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Sehingga, dalam proses latihan belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap seberapa besar tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018” ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat (Moh. Nasir, 2005: 89). Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan angket. Penelitian ini dilakukan metode survei agar dapat mengetahui tingkat kepuasan sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga di sekolah pada saat latihan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga sebagai penunjang tercapainya tujuan saat latihan sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Variabel pada penelitian ini adalah tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018, yaitu kepuasan siswa dalam hal peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul, yang diukur menggunakan bentuk kuisisioner/angket yang hasilnya berupa skor. Kepuasan terdiri atas lima faktor, yaitu:

- 1) Keandalan (*reliability*) merupakan kemampuan untuk memberikan pelayanan peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
- 2) Ketanggapan (*responsiveness*) adalah kemauan untuk membantu peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul dan memberikan kinerja dengan cepat dan tanggap kepada peserta.
- 3) Jaminan (*assurance*) merupakan kemampuan suatu sarana prasarana dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul.
- 4) Empati (*emphaty*) merupakan pemberian perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul dengan berupaya memahami keinginan peserta.
- 5) Berwujud (*tangible*) adalah penampilan dan kemampuan sarana prasarana fisik yang dapat diandalkan dalam keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan pihak sekolah SMA Negeri 1 Tanjungsari terhadap peserta ekstrakurikuler olahraga.

Dengan adanya kelima faktor diatas kemudian dapat diketahui penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data tentang kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkiul. Pelayanan dikatakan memuaskan apabila harapan dan kenyataan seimbang. Namun, apabila pelayanan dikatakan tidak memuaskan berarti harapan tidak sesuai dengan kenyataan.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013:117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 1 Tanjungsari. Secara rinci jumlah populasi penelitian dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul

No.	Ekstrakurikuler Olahraga	Putra	Putri	Jml. Peserta
1.	Voli	6	6	12
2.	Karate	0	5	5
3.	Taekwondo	3	7	10
4.	Sepak bola	8	7	15
5.	Bulutangkis	4	2	6
6.	Sepak takraw	7	5	12
7.	Tenis lapangan	4	2	6
8.	Tenis meja	4	3	7
9.	Atletik	5	7	12
10.	Futsal	6	4	10
Jumlah				95

Sumber: Guru Koordinasi Ekstrakurikuler Olahraga

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2002: 109) berpendapat bahwa apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi itu sendiri, yaitu peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian “Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 ini berupa angket. Menurut Arikunto (2006: 128), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.”

Menurut Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam instrumen penelitian ini disusun dengan modifikasi Skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Puas (SP) bobot jawaban 4, Puas (P) bobot jawaban 3, Tidak puas (TP) bobot jawaban 2, Sangat tidak puas (STP) bobot jawaban 1. Skor yang digunakan untuk masing-masing pernyataan yang positif yaitu 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk pernyataan yang negatif yaitu 1, 2, 3, 4

sehingga pernyataan skor positif dan negatif terbalik. Pemberian skor dari masing-masing pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Skor Penelitian

No.	Jawaban Alternatif	Pernyataan
		Positif
1.	Sangat Puas (SP)	4
2.	Puas (P)	3
3.	Tidak Puas (TP)	2
4.	Sangat Tidak Puas (STP)	1

Sumber: Romy Sidharta, 2014

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan yaitu kepuasan (*satisfaction*) seseorang yang akan didapatkan apabila merasa kebutuhan dan harapannya dipenuhi oleh penyedia jasa dalam hal ini adalah sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.

b. Menyidik Faktor

Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Dari ubahan di atas dijabarkan menjadi faktor yang diukur antara lain faktor-faktor ini akan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Faktor kepuasan dalam penelitian ini terdiri atas *tangibles*, *empathy*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*.

c. Menyusun butir-butir

Ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan yang berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Selanjutnya faktor-faktor di atas akan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket/kuisisioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Angket dalam penelitian diadopsi dari penelitian Rommy Sidharta (2014) yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gendengan, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman”. Angket tersebut telah divalidasi oleh Expert judgment/dosen ahli yaitu Bapak Agus Sumhendartin S, M.Pd. Tingkat validitas sebesar 0,741 dan reliabilitas sebesar 0,983. Peneliti memodifikasi sesuai dengan angket yang diadopsi dan telah divalidasi oleh Expert judgment/dosen ahli yaitu Ibu Tri Ani Hastuti, M. Pd. Komponen-komponen angket sebagai alat pengumpulan data disajikan berupa kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jml
		+	-	
Kepuasan terhadap sarana dan prasarana penjas	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,10		10
	Empati (<i>Emphaty</i>)	11, 12, 13, 14, 15		5
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	16, 17, 18, 19		4
	Daya tanggap (<i>Responsivennes</i>)	20, 21, 22, 23, 24		5
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	25, 26, 27, 28, 29		5
Jumlah				29

Sumber: Romy Sidharta, 2014

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mencari daftar nama peserta ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018.
- b. Peneliti menghitung jumlah peserta ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 1 Tanjungsari.
- c. Peneliti memberikan angket penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
- d. Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan pengambilan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu angket yang telah disusun untuk diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik yaitu reliabilitas dan validitas instrumen penelitian ini dilakukan sejumlah 30 peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul. Uji coba dilakukan di sekolah tersebut, karena karakteristik sekolah sama dengan tempat pengambilan data yang sesungguhnya. SMA Negeri 2 Playen mempunyai beberapa cabang ekstrakurikuler olahraga, yaitu : karate, sepakbola, futsal, voli, basket, bulutangkis dan tenis lapangan.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002: 145) sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Menguji tingkat validitas suatu instrumen, peneliti mencoba instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Jika sudah diuji cobakan, maka langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan skor total dengan menggunakan *product moment*. Berikut hasil dari pengolahan data:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Jml. Butir	No. Butir Gugur	Jml. Butir Gugur	Jml. Butir Valid
Kepuasan terhadap sarana dan prasarana penjas	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	10	3	1	9
	Empati (<i>Emphaty</i>)	5	-	-	5
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	4	-	-	4
	Daya tanggap (<i>Responsivennes</i>)	5	-	-	5
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	5	-	-	5
Jumlah		29	1	1	28

Besarnya harga koefisien uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Semakin besar nilai r hitung maka semakin valid data yang digunakan, sebaliknya jika r hitung < dari r tabel maka validitas diragukan. Asumsi secara umum adalah jika nilai *corrected item total correlation* > dari 0,349 maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Dari hasil uji validitas, terdapat 1 butir pernyataan yang nilai *corrected item total correlation* berada di bawah 0,381 yaitu pernyataan nomor 3 dalam faktor *tangibles* tentang kerapian ruangan penyimpanan peralatan cabang olahraga di sekolah, sehingga dinyatakan gugur. Setelah mengetahui hasil tersebut, maka berikut adalah kisi-kisi instrumen setelah validasi:

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		Jml.
		+	-	
Kepuasan terhadap sarana dan prasarana penjas	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9		9
	Empati (<i>Emphaty</i>)	10, 11, 12, 13, 14		5
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	15, 16, 17, 18		4
	Daya tanggap (<i>Responsivennes</i>)	19, 20, 21, 22, 23		5
	Keandalan (<i>Reliability</i>)	24, 25, 26, 27, 28		5
Jumlah				28

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002: 154).

Pengambilan data yang digunakan untuk uji coba angket yaitu sebanyak 30 responden di SMA N 2 Playen Gunungkidul. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan SPSS versi 23 maka nilai ditemukan reliabilitasnya dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,928 sehingga instrumen tersebut reliabel. Dengan demikian, maka instrumen yang digunakan terbukti valid dan reliabel untuk selanjutnya digunakan sebagai instrumen tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2006: 21) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat yang berlaku untuk umum. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Menurut Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Norma Penilaian

Rentang Skor	Kategori
$M+1,50\delta < X$	Sangat Puas
$M+0,50\delta < X < M+1,50\delta$	Puas
$M-0,50\delta < X < M+0,50\delta$	Cukup Puas
$M-1,50\delta < X < M-0,50\delta$	Kurang Puas
$X < M-1,50\delta$	Sangat Tidak Puas

(Azwar, 2010:163)

Keterangan:

M = Mean

δ = Standar Deviasi

X = Skor

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul 2018 diperoleh 95 responden. Perhitungan data menggunakan program komputer Microsoft Excel dan SPSS versi 23 dari 28 pertanyaan yang diberikan oleh 95 peserta ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Cabang Olahraga Voli

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga voli terdapat 12 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Voli

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	78,08
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	82
<i>Mode</i> (Modus)	82
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	8,73
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	62
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	87

Berdasarkan tabel 10, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga voli terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 62, skor tertinggi (*maksimum*) 87, rerata (*mean*) 78,08, nilai tengah

(median) 82, nilai yang sering muncul (*mode*) 82, standar deviasi (SD) 8,73.

Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Voli

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 91,175$	Sangat Puas	0	0%
2.	$82,445 < X \leq 91,175$	Puas	5	41,67%
3.	$73,715 < X \leq 82,445$	Cukup Puas	4	33,33%
4.	$64,985 < X \leq 73,717$	Kurang Puas	1	8,33%
5.	$X \leq 64,985$	Sangat Tidak Puas	2	16,67%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga voli kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 41,67% (5 peserta), “Cukup Puas” sebesar 33,33% (4 peserta), “Kurang Puas” sebesar 8,33% (1 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 16,67% (2 peserta).

2. Cabang Olahraga Karate

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga karate terdapat 5 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Karate

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	68,8
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	70
<i>Mode</i> (Modus)	58
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	7,66
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	58
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	79

Berdasarkan tabel 12, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga karate terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 58, skor tertinggi (*maksimum*) 79, rerata (*mean*) 68,8, nilai tengah (*median*) 70, nilai yang sering muncul (*mode*) 58, standar deviasi (SD) 7,66. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Karate

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 80,29$	Sangat Puas	0	0%
2.	$72,63 < X \leq 80,29$	Puas	1	20%
3.	$64,97 < X \leq 72,63$	Cukup Puas	3	60%
4.	$57,31 < X \leq 64,97$	Kurang Puas	1	20%
5.	$X \leq 57,31$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			5	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga karate kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 20% (1 peserta), “Cukup Puas” sebesar 60% (3 peserta), “Kurang Puas” sebesar 20% (1 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 0% (0 peserta).

3. Cabang Olahraga Taekwondo

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga taekwondo terdapat 10 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Taekwondo

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	70,1
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	72,5
<i>Mode</i> (Modus)	74
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	6,17
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	61
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	78

Berdasarkan tabel 14, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga taekwondo terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 61, skor tertinggi (*maksimum*) 78, rerata (*mean*) 70,1, nilai tengah (*median*) 72,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 74, standar deviasi (SD) 6,17. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Taekwondo

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 79,355$	Sangat Puas	0	0%
2.	$73,185 < X \leq 79,355$	Puas	4	40%
3.	$67,015 < X \leq 73,185$	Cukup Puas	3	30%
4.	$60,845 < X \leq 67,015$	Kurang Puas	3	30%
5.	$X \leq 60,845$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA

Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga taekwondo kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 40% (4 peserta), “Cukup Puas” sebesar 30% (3 peserta), “Kurang Puas” sebesar 30% (3 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 0% (0 peserta).

4. Cabang Olahraga Sepakbola

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga sepakbola terdapat 15 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Sepakbola

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	70,66
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	71
<i>Mode</i> (Modus)	70
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	8,66
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	52
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	83

Berdasarkan tabel 16, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga sepakbola terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 52, skor tertinggi (*maksimum*) 83, rerata (*mean*) 70,66, nilai tengah (*median*) 71, nilai yang sering muncul (*mode*) 70, standar deviasi (SD) 8,66. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Sepakbola

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 83,65$	Sangat Puas	0	0%
2.	$74,99 < X \leq 83,65$	Puas	5	33,34%
3.	$66,33 < X \leq 74,99$	Cukup Puas	6	40%
4.	$57,67 < X \leq 66,33$	Kurang Puas	2	13,33%
5.	$X \leq 57,67$	Sangat Tidak Puas	2	13,33%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga sepakbola kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 33,34% (5 peserta), “Cukup Puas” sebesar 40% (6 peserta), “Kurang Puas” sebesar 13,33% (2 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 13,33% (2 peserta).

5. Cabang Olahraga Bulutangkis

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga bulutangkis terdapat 6 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Bulutangkis

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	79,6
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	77,5
<i>Mode</i> (Modus)	76
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	5,08
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	75
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	86

Berdasarkan tabel 18, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga bulutangkis terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 75, skor tertinggi (*maksimum*) 86, rerata (*mean*) 79,6, nilai tengah (*median*) 77,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 76, standar deviasi (SD) 5,08. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Bulutangkis

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 87,22$	Sangat Puas	0	0%
2.	$82,14 < X \leq 87,22$	Puas	2	33,33%
3.	$77,06 < X \leq 82,14$	Cukup Puas	1	16,67%
4.	$71,98 < X \leq 77,06$	Kurang Puas	3	50%
5.	$X \leq 71,98$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga bulutangkis kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 33,33% (2 peserta), “Cukup Puas” sebesar 16,67% (1 peserta), “Kurang Puas” sebesar 50% (3 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 0% (0 peserta).

6. Cabang Olahraga Sepak Takraw

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga sepak takraw terdapat 12 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Sepak Takraw

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	84,08
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	83,5
<i>Mode</i> (Modus)	81
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	3,7
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	81
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	92

Berdasarkan tabel 20, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga sepak takraw terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 81, skor tertinggi (*maksimum*) 92, rerata (*mean*) 84,08, nilai tengah (*median*) 83,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 81, standar deviasi (SD) 3,7. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Sepak Takraw

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 89,63$	Sangat Puas	2	16,67%
2.	$85,93 < X \leq 89,63$	Puas	0	0%
3.	$82,23 < X \leq 85,93$	Cukup Puas	6	50%
4.	$78,53 < X \leq 82,23$	Kurang Puas	4	33,33%
5.	$X \leq 78,53$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga sepak takraw kategori “Sangat Puas” sebesar 16,67% (2 peserta), “Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Cukup Puas” sebesar 50% (6 peserta), “Kurang Puas” sebesar 33,33% (4 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 0% (0 peserta).

7. Cabang Olahraga Tenis Lapangan

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga tenis lapangan terdapat 6 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Tenis Lapangan

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	68,6
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	67
<i>Mode</i> (Modus)	62
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	6,86
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	62
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	77

Berdasarkan tabel 22, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga tenis lapangan terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 62, skor tertinggi (*maksimum*) 77, rerata (*mean*) 68,6, nilai tengah (*median*) 67, nilai yang sering muncul (*mode*) 62, standar deviasi (SD) 6,86. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Tenis Lapangan

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 78,89$	Sangat Puas	0	0%
2.	$72,03 < X \leq 78,89$	Puas	2	33,33%
3.	$65,17 < X \leq 72,03$	Cukup Puas	2	33,33%
4.	$58,31 < X \leq 65,17$	Kurang Puas	2	33,33%
5.	$X \leq 58,31$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			6	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA

Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga tenis lapangan kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 33,33% (2 peserta), “Cukup Puas” sebesar 33,33% (2 peserta), “Kurang Puas” sebesar 33,33% (2 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 0% (0 peserta).

8. Cabang Olahraga Tenis Meja

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga tenis meja terdapat 7 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Tenis Meja

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	70,14
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	68
<i>Mode</i> (Modus)	68
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	7,35
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	64
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	85

Berdasarkan tabel 24, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga tenis meja terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 64, skor tertinggi (*maksimum*) 85, rerata (*mean*) 70,14, nilai tengah (*median*) 68, nilai yang sering muncul (*mode*) 68, standar deviasi (SD) 7,35. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Tenis Meja

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 81,165$	Sangat Puas	1	14,28%
2.	$73,815 < X \leq 81,165$	Puas	1	14,28%
3.	$66,465 < X \leq 73,815$	Cukup Puas	3	42,86%
4.	$59,115 < X \leq 66,465$	Kurang Puas	2	28,58%
5.	$X \leq 59,115$	Sangat Tidak Puas	0	0%
Jumlah			7	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga tenis meja kategori “Sangat Puas” sebesar 14,28% (1 peserta), “Puas” sebesar 14,28% (1 peserta), “Cukup Puas” sebesar 42,86% (3 peserta), “Kurang Puas” sebesar 28,58% (2 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 0% (0 peserta).

9. Cabang Olahraga Atletik

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga atletik terdapat 12 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Atletik

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	76,83
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	77
<i>Mode</i> (Modus)	75
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	8,99
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	53
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	89

Berdasarkan tabel 26, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga atletik terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 53, skor tertinggi (*maksimum*) 89, rerata (*mean*) 76,83, nilai tengah (*median*) 77, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, standar deviasi (SD) 8,99. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Atletik

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 90,315$	Sangat Puas	0	0%
2.	$81,325 < X \leq 90,315$	Puas	2	16,67%
3.	$72,335 < X \leq 81,325$	Cukup Puas	9	75%
4.	$63,345 < X \leq 72,335$	Kurang Puas	0	0%
5.	$X \leq 63,345$	Sangat Tidak Puas	1	8,33%
Jumlah			12	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga atletik kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 16,67% (2 peserta), “Cukup Puas” sebesar 75% (9 peserta), “Kurang Puas” sebesar 0% (0 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 8,33% (1 peserta).

10. Cabang Olahraga Futsal

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga futsal terdapat 10 dari 95 responden. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Deskriptif Statistik Cabang Olahraga Futsal

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	77,8
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	78
<i>Mode</i> (Modus)	77
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	5,82
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	68
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	86

Berdasarkan tabel 28, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga di cabang olahraga futsal terdapat skor nilai terendah (*minimum*) 68, skor tertinggi (*maksimum*) 86, rerata (*mean*) 77,8, nilai tengah (*median*) 78, nilai yang sering muncul (*mode*) 77, standar deviasi (SD) 5,82. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga Futsal

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 86,53$	Sangat Puas	0	0%
2.	$80,71 < X \leq 86,53$	Puas	3	30%
3.	$74,89 < X \leq 80,71$	Cukup Puas	5	50%
4.	$69,07 < X \leq 74,89$	Kurang Puas	1	10%
5.	$X \leq 69,07$	Sangat Tidak Puas	1	10%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan cabang olahraga futsal kategori “Sangat Puas” sebesar 0% (0 peserta), “Puas” sebesar 30% (3 peserta), “Cukup Puas” sebesar 50% (5 peserta), “Kurang Puas” sebesar 10% (1 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 10% (1 peserta).

Deskriptif statistik pada “Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018”, dari hasil analisis data penelitian dengan jumlah 95 responden dan 10 jenis-jenis cabang olahraga yang dilakukan maka dapat dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 30. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018

Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	75,07
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	76
<i>Mode</i> (Modus)	77
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	8,61
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	52
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	92

Berdasarkan tabel 30, diketahui rerata tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 sebesar 75,07. Nilai tengah sebesar 76, nilai sering muncul sebesar 77 dan standar deviasi sebesar 8,61. Sedangkan, skor tertinggi sebesar 92, dan skor terendah sebesar 52. Selanjutnya, data disusun distribusi frekuensi menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Berdasarkan Jenis-jenis Cabang Olahraga Terhadap Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Puas	3	3,15%
2.	Puas	25	26,33%
3.	Cukup Puas	42	44,21%
4.	Kurang Puas	19	20%
5.	Sangat Tidak Puas	6	6,31%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler berdasarkan jenis-jenis cabang olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 3,15% (3 peserta), “Puas” sebesar 26,33% (25 peserta), “Cukup Puas” sebesar 44,21% (42 peserta), “Kurang Puas” sebesar 20% (19 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar “6,31% (6 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 75,07 tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler berdasarkan jenis-jenis cabang olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 masuk dalam kategori “Cukup Puas”.

Secara rinci, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor berwujud (*tangibles*), empati (*emphaty*), jaminan (*assurance*), daya tanggap (*responsivennes*) dan keandalan (*reliability*), sebagai berikut:

1. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor tangibles diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian diperoleh skor terendah (*minimum*) 15, skor tertinggi (*maksimum*) 33, rerata (*mean*) 24,23, nilai tengah (*median*) 25, nilai yang sering muncul (*mode*) 26, standar deviasi (SD) 3,31. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 32 sebagai berikut:

Tabel 32. Deskriptif Statistik Faktor *Tangibles*

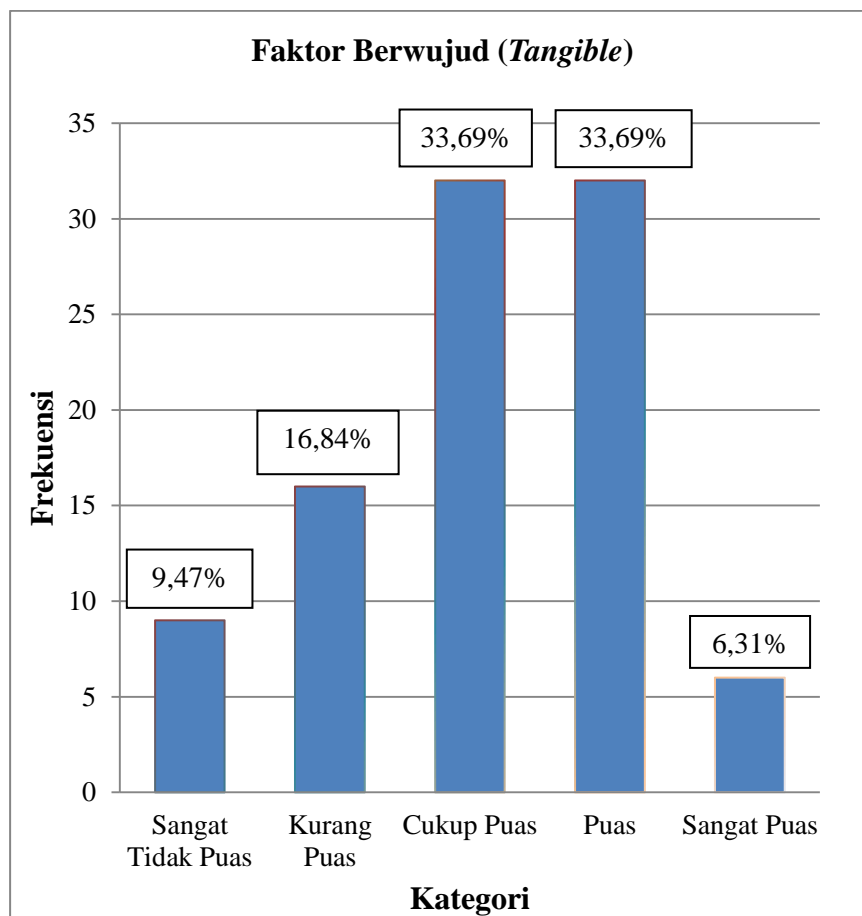
Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	24,23
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	25
<i>Mode</i> (Modus)	26
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	3,31
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	15
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	33

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *tangibles* disajikan pada tabel 33 sebagai berikut:

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Faktor *Tangibles*

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 29,195$	Sangat Puas	6	6,31%
2.	$25,885 < X \leq 29,195$	Puas	32	33,69%
3.	$22,575 < X \leq 25,885$	Cukup Puas	32	33,69%
4.	$19,265 < X \leq 22,575$	Kurang Puas	16	16,84%
5.	$X \leq 19,265$	Sangat Tidak Puas	9	9,47%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Faktor Berwujud (*Tangible*).

Berdasarkan tabel 33 dan gambar 1 diketahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor berwujud (*tangible*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 6,31% (6 peserta), “Puas” sebesar 33,69% (32 peserta), “Cukup Puas” sebesar 33,69% (32 peserta), “Kurang Puas”

sebesar 16,84% (16 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 9,47% (9 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,23 tingkat kepuasan berdasarkan faktor *tangibles* masuk dalam kategori “Baik” dan “Cukup Puas”

2. Faktor Empati (*Emphaty*)

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *emphaty* diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maksimum*) 18, rerata (*mean*) 14,04, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, *standar deviasi* (SD) 1,901. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 34 sebagai berikut:

Tabel 34. Deskriptif Statistik Faktor *Emphaty*

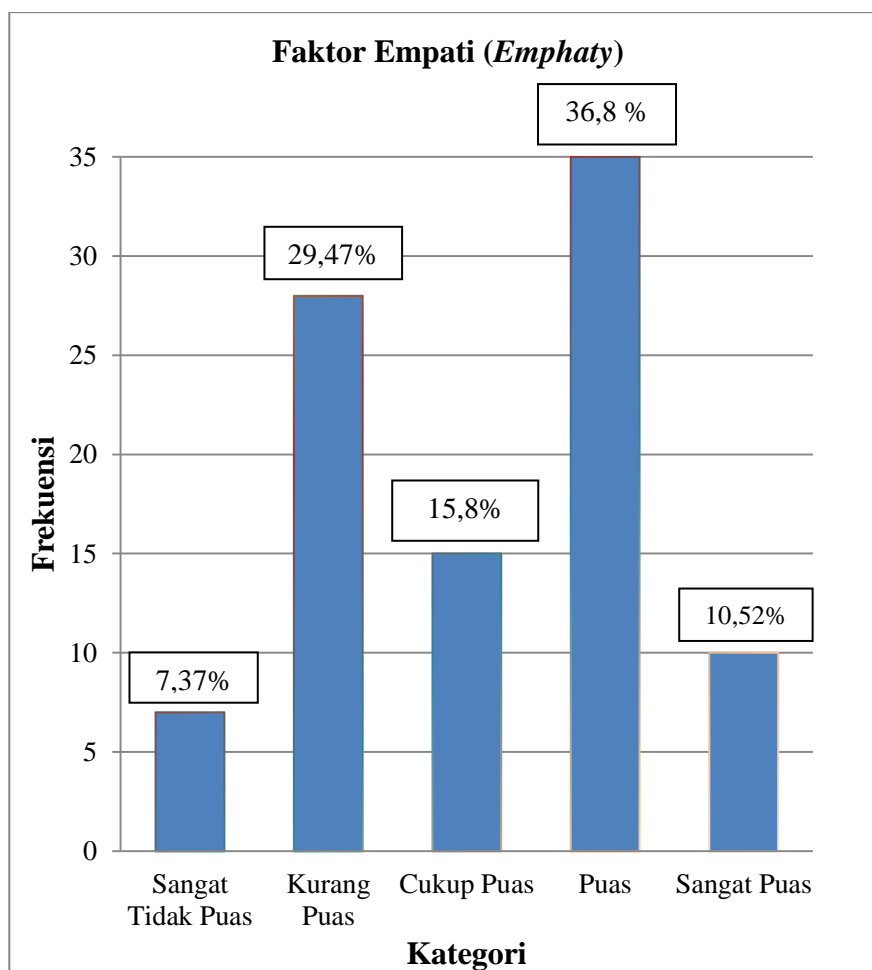
Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	14,04
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	14
<i>Mode</i> (Modus)	15
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	1,901
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	9
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	18

Selanjutnya, data disusun distribusi frekuensi menjadi 5 kategori yaitu kategori sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas dan tidak puas. Berikut tabel distribusi frekuensi tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *emphaty*, sebagai berikut :

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Faktor *Empathy*

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 16,891$	Sangat Puas	10	10,52%
2.	$14,990 < X \leq 16,891$	Puas	35	36,84%
3.	$13,089 < X \leq 14,990$	Cukup Puas	15	15,8%
4.	$11,188 < X \leq 13,089$	Kurang Puas	28	29,47%
5.	$X \leq 11,188$	Sangat Tidak Puas	7	7,37%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *emphaty* dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Empati (*Empathy*)

Berdasarkan tabel 35 dan gambar 2 diketahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor empati (*emphaty*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 10,52% (10 peserta), “Puas” sebesar 36,84% (35 peserta), “Cukup Puas” sebesar 15,8% (15 peserta), “Kurang Puas” sebesar 29,47% (28 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 7,37% (7 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,04 tingkat kepuasan berdasarkan faktor *emphaty* masuk dalam kategori “Puas”.

3. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *assurance* diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 14, rerata (*mean*) 10,38, nilai tengah (*median*) 10, nilai yang sering muncul (*mode*) 10, *standar deviasi* (SD) 1,66. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 36 sebagai berikut:

Tabel 36. Deskriptif Statistik Faktor *Assurance*

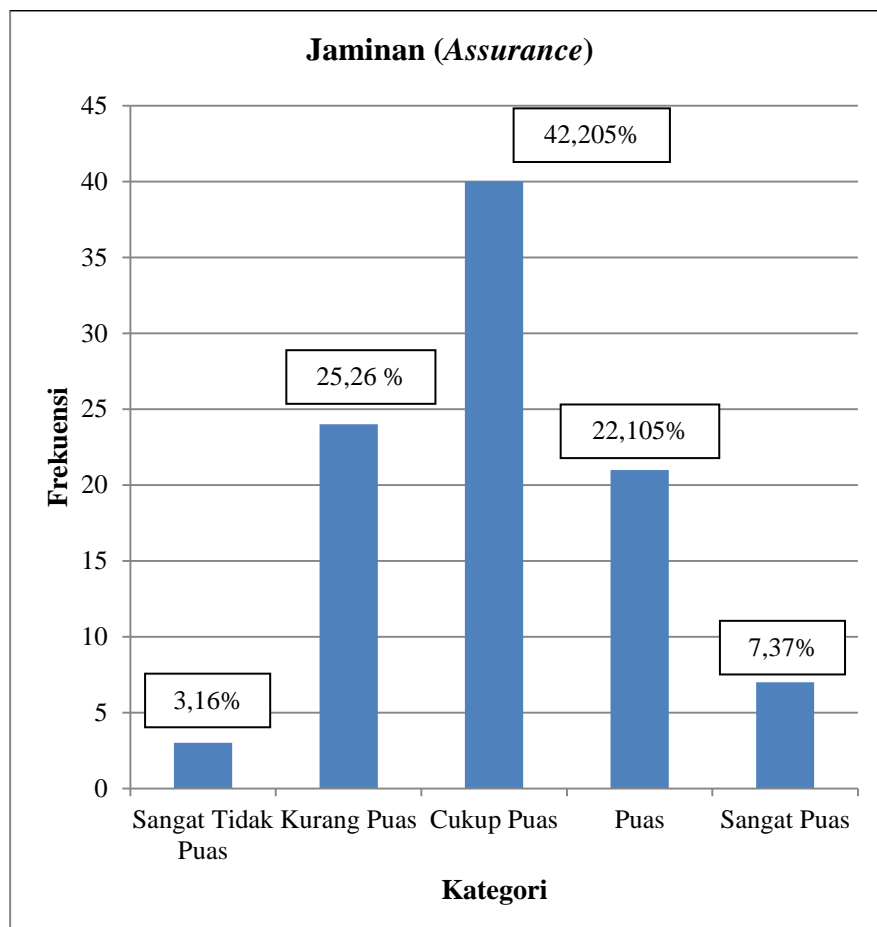
Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	10,38
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	10
<i>Mode</i> (Modus)	10
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	1,66
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	5
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	14

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *assurance* disajikan pada tabel 37 sebagai berikut:

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Faktor *Assurance*

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 12,87$	Sangat Puas	7	7,37%
2.	$11,21 < X \leq 12,87$	Puas	21	22,105%
3.	$9,55 < X \leq 11,21$	Cukup Puas	40	42,105%
4.	$7,89 < X \leq 9,55$	Kurang Puas	24	25,26%
5.	$X \leq 7,89$	Sangat Tidak Puas	3	3,16%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor jaminan (*assurance*) dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Jaminan (*Assurance*)

Berdasarkan tabel 37 dan gambar 3 diketahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor jaminan (*assurance*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 7,37% (7 peserta), “Puas” sebesar 22,105% (21 peserta), “Cukup Puas” sebesar 42,105% (40 peserta), “Kurang Puas” sebesar 25,26% (24 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 3,16% (3 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,38 tingkat kepuasan berdasarkan faktor *assurance* masuk dalam kategori “Cukup Puas”.

4. Faktor Daya Tanggap (*Responsivennes*)

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor daya tanggap (*responsivennes*) diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maksimum*) 17, rerata (*mean*) 12,94, nilai tengah (*median*) 13, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, standar deviasi (SD) 2,12. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 38 sebagai berikut:

Tabel 38. Deskriptif Statistik Faktor *Responsivennes*

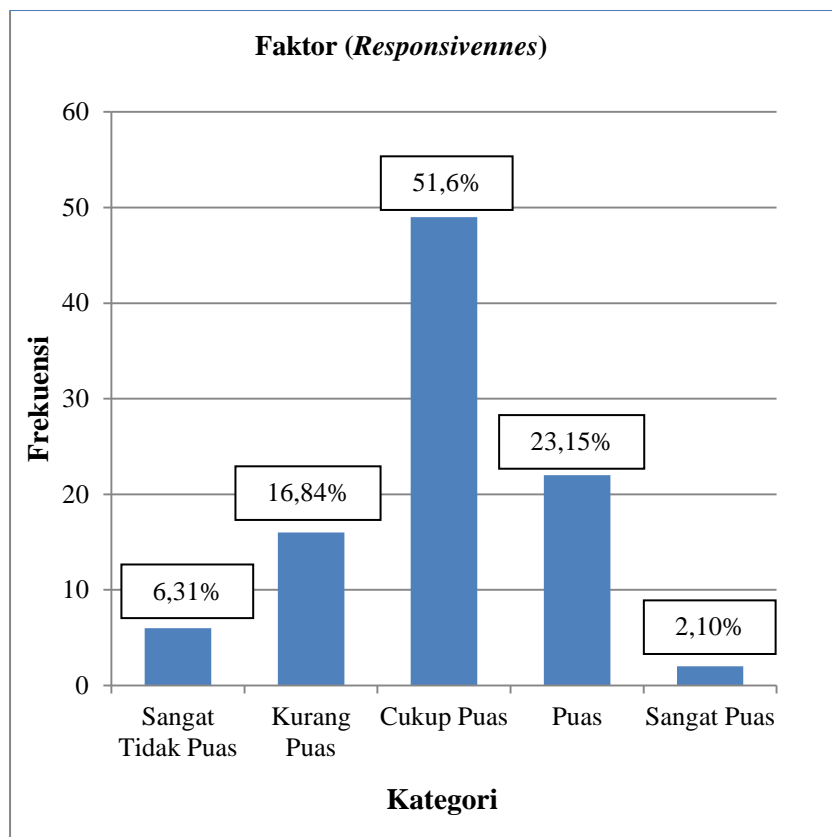
Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	12,94
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	13
<i>Mode</i> (Modus)	14
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	2,12
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	7
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	17

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *responsivennes* disajikan pada tabel 39 sebagai berikut:

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Faktor *Responsivennes*

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 16,12$	Sangat Puas	2	2,10%
2.	$14 < X \leq 16,12$	Puas	22	23,15%
3.	$11,88 < X \leq 14$	Cukup Puas	49	51,6%
4.	$9,76 < X \leq 11,88$	Kurang Puas	16	16,84%
5.	$X \leq 9,76$	Sangat Tidak Puas	6	6,31%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *responsivennes* dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Daya Tanggap (*Responsivennes*)

Berdasarkan tabel 39 dan gambar 4 diketahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor daya tanggap (*responsivennes*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 2,10% (2 peserta), “Puas” sebesar 23,15% (22 peserta), “Cukup Puas” sebesar 51,6% (49 peserta), “Kurang Puas” sebesar 16,84% (16 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar

6,31% (6 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,94 tingkat kepuasan berdasarkan faktor daya tanggap (*responsivennes*) masuk dalam kategori “Cukup Puas”.

5. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *reliability* diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian diperoleh hasil skor terendah (*minimum*) 8, skor tertinggi (*maksimum*) 17, rerata (*mean*) 13,47, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, *standar deviasi* (SD) 1,87. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 40 sebagai berikut:

Tabel 40. Deskriptif Statistik Faktor Keandalan (*Reliability*)

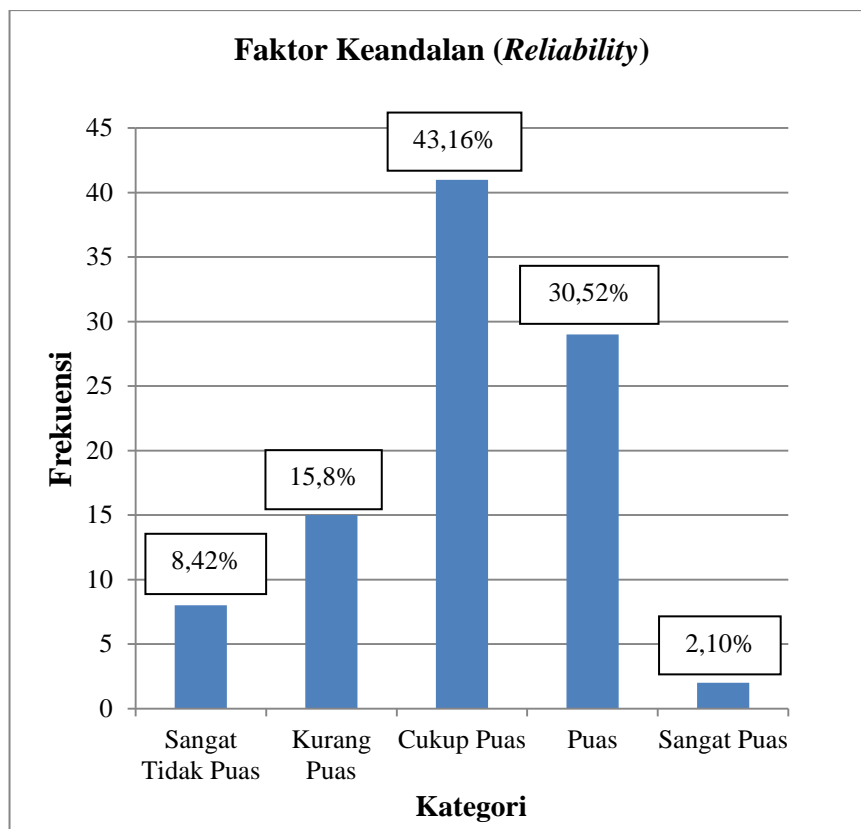
Statistik	Skor
<i>Mean</i> (Rerata)	13,47
<i>Median</i> (Nilai Tengah)	14
<i>Mode</i> (Modus)	14
<i>Std. Deviation</i> (Std Deviasi)	1,87
<i>Minimum</i> (Nilai Terendah)	8
<i>Maximum</i> (Nilai Tertinggi)	17

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *reliability* disajikan pada tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Keandalan (*Reliability*)

No	Rentangan Skor	Kategori	Frekuensi	%
1.	$X > 16,275$	Sangat Puas	2	2,10%
2.	$14,405 < X \leq 16,275$	Puas	29	30,52%
3.	$12,535 < X \leq 14,405$	Cukup Puas	41	43,16%
4.	$10,665 < X \leq 12,535$	Kurang Puas	15	15,8%
5.	$X \leq 10,665$	Sangat Tidak Puas	8	8,42%
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor *reliability* dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Keandalan (*Reliability*)

Berdasarkan tabel 41 dan gambar 5 diketahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor daya tanggap (*responsiveness*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 2,10% (2 peserta), “Puas” sebesar 30,52% (29 peserta), “Cukup Puas” sebesar 43,16% (41 peserta), “Kurang Puas” sebesar 15,8% (15 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 8,42% (8 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,47 tingkat kepuasan berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) masuk dalam kategori “Cukup Puas”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 4,21% (4 peserta), “Puas” sebesar 27,37% (26 peserta), “Cukup Puas” sebesar 37,9% (36 peserta), “Kurang Puas” sebesar 21,05% (20 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar “9,47% (9 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata , yaitu 75,07 tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 masuk dalam kategori “Puas”. Sedangkan, jumlah tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga jika dikelompokkan dari jenis-jenis cabang olahraga dapat dilihat di tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 42. Jumlah Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Percabang Olahraga

No	Cabang Olahraga	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Sangat Tidak Puas
1.	Voli	0	5	4	1	2
2.	Karate	0	1	3	1	0
3.	Tekwondo	0	4	3	3	0
4.	Sepakbola	0	5	6	2	2
5.	Bulutangkis	0	2	1	3	0
6.	Sepak takraw	2	0	6	4	0
7.	Tenis lapangan	0	2	2	2	0
8.	Tenis meja	1	1	3	2	0
9.	Atletik	0	2	9	0	1
10.	Futsal	0	3	5	1	1
Jumlah		3	25	42	19	6

Berdasarkan tabel diatas dikelompokkan menurut jenis-jenis cabang olahraga dapat dilihat bahwa nilai jumlah paling tinggi di kategori “Cukup Puas” sebesar 42 peserta, “Puas” sebesar 25 peserta, “Kurang Puas” sebesar 19 peserta, “Sangat Tidak Puas” sebesar 6 peserta dan “Sangat Puas” sebesar 3 peserta.

Menurut Lupiyoadi (2008: 192), kepuasan merupakan tingkat perasaan seseorang menyatakan hasil perbandingan atas kinerja produk atau jasa yang diterima dan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan merupakan

suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan, dan harapan dari pelanggan dapat terpenuhi.

Menurut Saryono (2016: 12), pelaksanaan yang baik merupakan hasil yang sangat diharapkan dalam setiap pembelajaran. Sehingga untuk mencapai hasil yang baik, maka perlu adanya sarana untuk mengatur, merencanakan dan melaksanakan yang terstruktur dengan baik. Pada setiap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan pengelolaan sarana dan prasarana agar penyampaian dan penerimaan materi dapat dilaksanakan dengan baik. Secara rinci, tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor berwujud (*tangibles*), empati (*emphaty*), jaminan (*assurance*), daya tanggap (*responsivennes*) dan keandalan (*reliability*), sebagai berikut:

1. Faktor Berwujud (*Tangibles*)

Berwujud (*tangibles*) adalah penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh sekolah. Hal ini meliputi fasilitas fisik (contoh: gedung, gudang dan lain-lain).

Menurut Moenir (dalam Yulairmi dan Putu R, 2007: 16), agar layanan dapat memuaskan orang atau sekelompok orang yang dilayani, ada empat persyaratan pokok, yaitu; (1) tingkah laku yang sopan, (2) cara menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan apa yang seharusnya diterima oleh orang yang bersangkutan, (3) waktu penyampaian yang tepat, dan (4) keramah-tamahan.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor berwujud (*tangibles*), berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 6,31% (6 peserta), “Puas” sebesar 33,69% (32 peserta), “Cukup Puas” sebesar 33,69% (32 peserta), “Kurang Puas” sebesar 16,84% (16 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 9,47% (9 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,23 tingkat kepuasan berdasarkan faktor *tangibles* masuk dalam kategori “Puas” dan “Cukup Puas”. Hal ini terjadi karena pihak sekolah kurang berkompeten dalam melakukan pengelolaan. Hendaknya sekolah melakukan evaluasi ulang terhadap sistem yang dijalankan guna memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana baik itu fisik dan non fisik yang mengacu pada eksistensi program ekstrakurikuler olahraga. Dalam hal ini sekolah beserta pelatih cabang ekstrakurikuler olahraga perlu memperbaiki pengelolaan dan penambahan fasilitas penunjang ekstrakurikuler olahraga supaya menjadi lebih baik, karena pengelolaan berhubungan dengan peserta didik secara langsung, maka sekolah beserta pelatih harus memiliki strategi untuk melayani peserta didik dengan baik sehingga akan merasa puas dengan pengelolaan ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul.

2. Faktor Empati (*Empathy*)

Empati (*emphaty*) yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada peserta ekstrakurikuler olahraga dengan berupaya memahami keinginan peserta didik, sebagai contoh adalah

keramahan dan kesabaran pelatih ekstrakurikuler olahraga/pihak sekolah dalam memberikan pelayanan kepada peserta didiknya.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor empati (*emphaty*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 10,52% (10 peserta), “Puas” sebesar 36,84% (35 peserta), “Cukup Puas” sebesar 15,8% (15 peserta), “Kurang Puas” sebesar 29,47% (28 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 7,37% (7 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,04 tingkat kepuasan berdasarkan faktor *emphaty* masuk dalam kategori “Puas”. Faktor empati adalah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi siswa. Hal ini menjadi penting karena kepuasan juga akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh siswa dalam mengikuti kegiatan. Melihat kenyataan di lapangan uraian di atas sudah sesuai dengan realita dan benar-benar diterapkan oleh pelatih ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul hal tersebut terlihat dari sikap pelatih yang sabar dalam mengarahkan peserta terkait dalam penggunaan peralatan olahraga saat latihan.

3. Faktor Jaminan (*Assurance*)

Jaminan (*assurance*) adalah kemampuan suatu alat olahraga dalam memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pemakainya, sebagai contoh yaitu peralatan, fasilitas dan lapangan yang aman dan keamanannya. Faktor keyakinan merupakan kemampuan untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “*assurance*”. Jadi peserta ekstrakurikuler olahraga akan merasa puas apabila ada

jaminan terhadap kualitas layanan yang diberikan sekolah terhadap keamanan barang yang dibawa peserta didik.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor jaminan (*assurance*) berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 7,37% (7 peserta), “Puas” sebesar 22,105% (21 peserta), “Cukup Puas” sebesar 42,105% (40 peserta), “Kurang Puas” sebesar 25,26% (24 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 3,16% (3 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,38 tingkat kepuasan berdasarkan faktor *assurance* masuk dalam kategori “Cukup Puas”. Hal ini terjadi karena pihak sekolah kurang memelihara dalam fasilitas seperti lapangan dan peralatan olahraga di sekolah. Sekolah seharusnya melakukan evaluasi ulang kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga agar kenyamanan dan keamanan peserta ekstrakurikuler olahraga terjamin.

4. Faktor Daya Tanggap (*Responsivennes*)

Daya tanggap (*responsivennes*) adalah kemauan untuk membantu peserta ekstrakurikuler olahraga dan memberikan kinerja dengan cepat dan tanggap kepada peserta. Ketanggapan akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga, karena tanggapan yang baik akan memberikan nilai kepuasan yang baik pula.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor daya tanggap (*responsivennes*)

berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 2,10% (2 peserta), “Puas” sebesar 23,15% (22 peserta), “Cukup Puas” sebesar 51,6% (49 peserta), “Kurang Puas” sebesar 16,84% (16 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 6,31% (6 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,94 tingkat kepuasan berdasarkan faktor daya tanggap (*responsivennes*) masuk dalam kategori “Cukup Puas”. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya respon sekolah terhadap kondisi yang ada di sekolah, misalnya tanggapan pada saat sarana dan prasarana ada yang telah rusak untuk diperbaiki atau melengkapi sarana dan prasarana yang kurang/belum ada, serta tanggapan atas kebutuhan peserta ekstrakurikuler olahraga. Berkaca dari uraian tersebut sekolah hendaknya lebih tanggap dan selalu aktif dalam memberikan informasi tentang pola ajar, serta tanggap terhadap fasilitas ekstrakurikuler olahraga yang kekurangannya perlengkapan olahraga disetiap cabangnya dan sudah tidak layak.

5. Faktor Keandalan (*Reliability*)

Keandalan (*reliability*) dalam hal ini merupakan kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Faktor keandalan adalah kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan kinerja yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga akan terpenuhi jika kualitas kinerja yang diberikan sekolah dan pelatih ekstrakurikuler olahraga sesuai dengan yang seharusnya.

Hasil penelitian diperoleh tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berdasarkan faktor daya tanggap (*responsivennes*)

berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 2,10% (2 peserta), “Puas” sebesar 30,52% (29 peserta), “Cukup Puas” sebesar 43,16% (41 peserta), “Kurang Puas” sebesar 15,8% (15 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar 8,42% (8 peserta). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,47 tingkat kepuasan berdasarkan faktor keandalan (*reliability*) masuk dalam kategori “Cukup Puas”. Hal ini terjadi karena peralatan olahraga yang diberikan ada yang tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan peserta ekstrakurikuler olahraga saat latihan. Sekolah seharusnya menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan peserta ekstrakurikuler olahraga agar saat latihan hasil yang tercapai terpenuhi dan berjalan dengan lancar.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan seluruh kemampuan yang dimiliki, dengan perencanaan yang disusun dengan sebaik-baiknya dan pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan ini terdapat berbagai kendala dan keterbatasan, diantaranya yaitu :

1. Terlihat beberapa responden yang terkadang mencontek jawaban responden di sebelahnya dalam angket penelitian.
2. Terdapat beberapa responden yang terburu-buru ketika mengisi angket sehingga pemahaman pertanyaan yang ditanggapi oleh responden tersebut dimungkinkan tidak dapat terlaksana dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 berada pada kategori “Sangat Puas” sebesar 4,21% (4 peserta), “Puas” sebesar 27,37% (26 peserta), “Cukup Puas” sebesar 37,9% (36 peserta), “Kurang Puas” sebesar 21,05% (20 peserta) dan “Sangat Tidak Puas” sebesar “9,47% (9 peserta).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tinggi rendahnya tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi pihak sekolah bahwa ternyata tingkat kepuasan yang dimiliki peserta ekstrakurikuler olahraga terhadap sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 cukup baik.
3. Pengurus sarana dan prasarana ekstrakurikuler olahraga yang tersedia di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan mempertinggi kualitasnya.

C. Saran

1. Bagi Instansi

Setelah pihak SMA Negeri 1 Tanjungsari kabupaten Gunungkidul mengetahui tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018 yang ternyata persentase paling banyak masuk dalam kategori cukup baik berdasarkan faktor-faktornya, maka diharapkan agar data yang diperoleh tersebut dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan layanan sarana dan prasarana olahraga agar menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji tentang tingkat kepuasan peserta ekstrakurikuler olahraga sarana dan prasarana olahraga agar memperbesar sampel penelitian, lebih menyempurnakan instrumen untuk mengungkap tingkat kepuasan, serta megembangkan tema kajian.


DAFTAR PUSTAKA

- Annu, S & Sunita, M. (2015). *Extracurricular Activities And Student's Performance In Secondary Of Government And Private Schools*. (IJSARSE) International Journal of Sociology and Anthropology Rescarch, training and development.1.1.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hastuti, T.A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 5, 45-50.
- Hurlock, E. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, R. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Brandeis University.
- Nazir, Moh. (2005). *“Metode Penelitian”*. Ghalia Indonesia.
- Nugroho, B.A. (2004). *Kreatifitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Menyikapi Keterbatasan Alat, Perkakas Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Richard Gerson. (2001). *Mengukur Kepuasan Pelanggan Seri Panduan Praktis no. 17.PPM*. Jakarta
- Ristyanto, W. (2013). *Survei Saran dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Skripsi UNY.

- Saryono. (2016). *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 12, 23-33.
- Sidharta, R. (2014). “*Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD Gendengan, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CVF Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutanto, A. V & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia : Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tjiptono, F & Diana, A. (2015). *Pelanggan Puas Tak Cukup*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahyudi, A. (2009). *Upaya Pembinaan Dalam Menangani Kedisiplinan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Se-Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia , 6, 40-45.
- Wibowo, A. Y. & Andriyani, D. F. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yulairmi dan Putu. (2007). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Observasi

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fk@uny.ac.id Website : fk.uny.ac.id

Nomor : 507.b/UN.34.16/PP/2017. 21 Agustus 2017.
Lamp. : 1Eks.
Hal : Permohonan Izin Observasi.

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjungsari
Jl. Baron Km. 12 Kemiri, Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta.



Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin observasi, wawancara, dan mencari data untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi", dengan ini kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin observasi bagi mahasiswa:

Nama : Kenly Ayu Romadhona M.
NIM : 14601241079.

Pelaksanaan observasi pada :


Waktu : 25 Agustus s.d 04 September 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 1 Tanjungsari.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Drs. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001.

Tembusan :
1. Dosen Pembimbing/Pengampu.

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Coba

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw/ 282, 299, 291, 541


Nomor : 02.14/UN.34.16/PP/2018. 18 Desember 2018
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul.
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan Uji Coba Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM : 14601241079
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Triani Hastuti, M.Pd.
NIP : 1972090420010122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 9 Februari s/d 30 Maret 2018.
Tempat/Objek : **SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul.**
Judul Skripsi : Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 2 Playen Gunungkidul Tahun 2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
NIP. 197071988121001
Lawan S. Suherman, M.Ed.

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing T.A.S.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Angket Uji Coba

UJI COBA INSTRUMEN

RESPONDEN

- NAMA :
- CABOR :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan
2. Pilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda check-list (√) pada kolom yang sudah disediakan.
 - SP : Sangat Puas
 - P : Puas
 - TP : Tidak Puas
 - STP : Sangat Tidak Puas

Contoh :

No	Pertanyaan	SP	P	TP	STP
1.	Jumlah komputer di sekolah tercukupi		√		

NO	PERNYATAAN	SP	P	TP	STP
<i>Tangibles (kualitas berwujud)</i>					
1.	Lapangan cabor di sekolah aman dan nyaman				
2.	Peralatan cabor di sekolah lengkap dengan kondisi baik				
3.	Ruangan penyimpanan peralatan cabor di sekolah rapi				
4.	Lapangan cabor memenuhi kapasitas jumlah peserta ekstrakurikuler olahraga				
5.	Kualitas peralatan ekstrakurikuler olahraga				
6.	Kualitas ruangan penyimpanan peralatan cabor di sekolah				
7.	Kelayakan lapangan cabor di sekolah				
8.	Kelayakan peralatan cabor di sekolah				
9.	Kestandaran garis lapangan olahraga				
10.	Gedung olahraga di sekolah nyaman				
<i>Emphaty (kemudahan)</i>					
11.	Kemudahan proses penggunaan sarana dan prasarana cabor di sekolah				

12.	Informasi penggunaan alat cabor di sekolah				
13.	Kemudahan pencarian alat olahraga yang akan digunakan di dalam ruang penyimpanan di sekolah				
14.	Pelatih sabar dalam mengarahkan peserta terkait penggunaan peralatan olahraga				
15.	Adanya petunjuk penggunaan peralatan olahraga				
Assurance (jaminan)					
16.	Kondisi lapangan cabor yang aman				
17.	Sekolah memfasilitasi lapangan olahraga yang selalu dirawat				
18.	Keamanan pemakaian peralatan olahraga				
19.	Fasilitas olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak				
Responsivennes (Daya tanggap)					
20.	Ketanggapan sekolah terhadap kurangnya perlengkapan olahraga				
21.	Susunan penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah yang rapi				
22.	Peralatan olahraga diperbaruhi saat mengalami kerusakan				
23.	Pelayanan khusus dari sekolah saat siswa mengalami cedera pada saat praktik ekstrakurikuler olahraga				
24.	Antusiasme sekolah menanggapi saran kritik terkait dengan lapangan praktik ekstrakurikuler olahraga				
Reliability (Keandalan)					
25.	Kebersihan gudang penyimpanan fasilitas olahraga				
26.	Jumlah peralatan olahraga tidak dberikan sesuai kebutuhan				
27.	Prosedur peminjaman peralatan olahraga				
28.	Prosedur pengembalian peralatan olahraga				
29.	Peminjaman peralatan cabang olahraga diberikan sesuai kebutuhan				

Lampiran 4. Data Uji Coba

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah
1.	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	73
2.	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3.	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	81
5.	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	75
6.	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	72
7.	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	78
8.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
9.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
10.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
11.	2	2	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	1	1	60
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85
13.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
14.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	77
15.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	96
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
18.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	94
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
20.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
21.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
22.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
23.	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	85
24.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	85
25.	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	79

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Uji Coba


	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir_1	80,70	74,010	,672	,924
butir_2	80,87	74,671	,515	,925
butir_3	81,03	78,447	,053	,932
butir_4	80,83	73,109	,568	,925
butir_5	80,80	75,959	,403	,927
butir_6	81,00	75,103	,479	,926
butir_7	80,80	74,372	,520	,925
butir_8	80,80	74,993	,527	,925
butir_9	80,90	71,128	,669	,923
butir_10	80,77	72,116	,718	,922
butir_11	80,37	76,309	,369	,927
butir_12	80,80	74,372	,520	,925
butir_13	80,77	73,771	,486	,926
butir_14	80,60	73,834	,760	,923
butir_15	80,63	75,137	,516	,925
butir_16	80,63	72,309	,764	,922
butir_17	80,73	72,961	,586	,924
butir_18	80,73	74,685	,541	,925
butir_19	80,80	74,166	,480	,926
butir_20	80,83	73,109	,568	,925
butir_21	80,87	71,016	,759	,922
butir_22	80,83	73,247	,555	,925
butir_23	80,57	73,909	,584	,924
butir_24	80,80	75,959	,403	,927
butir_25	80,63	75,137	,516	,925
butir_26	80,70	75,390	,415	,927
butir_27	80,50	76,810	,410	,927
butir_28	80,63	75,137	,516	,925
butir_29	80,80	71,269	,706	,922

r tabel = 0,349

valid = r hitung > r t

Cronbach's Alpha	N of Items
,928	29

Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

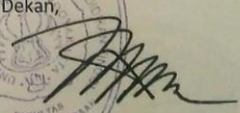
Nomor : 03.49/UN.34.16/PP/2018. 21 Maret 2018.
Lamp. : 1Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Kenly Ayu Romadhona Majid
NIM : 14601241079
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP : 197209042001122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 22 Maret s/d 30 April 2018
Tempat/Objek : **SMA Negeri I Tanjungsari**
Judul Skripsi : **Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri I Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018**

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri Tanjungsari
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274) 2910851

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 0256/PEN/III/2018

Membaca : Surat dari Kesbangpol DIY, Nomor : 074/3660/Kesbangpol/2018 tanggal 23 Maret 2018, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : Kenly Ayu Romadhona Majid NIM : 14601241079
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan/Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Jalan Colombo No.1 Yogyakarta
Alamat Rumah : Budegan II, Piyaman, Gunungkidul
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "TINGKAT KEPUASAN PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP SARANA PRASARANA OLÁHRAGA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2018"

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tanjungsari Kab.Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Triani Hastuti, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 26 Maret 2018 s/d 30 April 2018
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 26 Maret 2018
An. Bupati
Kepala


Desi HRAWAN ATMIKO, M.Si
NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjungsari Kab.Gunungkidul ;
6. Arsip.

Lampiran 8. Angket Penelitian

ANGKET

RESPONDEN

- NAMA :
- CABOR :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri saudara di tempat yang telah disediakan.
2. Pilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan cara memberi tanda check-list (√) pada kolom yang sudah disediakan.

- SP : Sangat Puas
- P : Puas
- TP : Tidak Puas
- STP : Sangat Tidak Puas

Contoh :

No	Pertanyaan	SP	P	TP	STP
1.	Jumlah komputer di sekolah tercukupi		√		

NO	PERNYATAAN	SP	P	TP	STP
<i>Tangibles (kualitas berwujud)</i>					
1.	Lapangan cabang olahraga di sekolah aman dan nyaman				
2.	Peralatan cabang olahraga di sekolah lengkap dengan kondisi baik				
3.	Lapangan cabang olahraga memenuhi kapasitas jumlah peserta ekstrakurikuler olahraga				
4.	Peralatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah berkualitas				
5.	Ruangan penyimpanan peralatan cabang olahraga di sekolah sudah berkualitas				
6.	Lapangan cabang olahraga di sekolah sangat layak digunakan				
7.	Peralatan cabang olahraga di sekolah sudah memenuhi kelayakan				
8.	Garis lapangan olahraga di sekolah standart				
9.	Gedung olahraga di sekolah nyaman				
<i>Emphaty (kemudahan)</i>					
10.	Sarana dan prasarana cabang olahraga dalam proses penggunaannya sangatlah mudah di				

	sekolah				
11.	Adanya Informasi penggunaan alat cabang olahraga di sekolah				
12.	Alat olahraga yang akan digunakan mudah dicari di dalam ruangan penyimpanan				
13.	Pelatih ekstrakurikuler olahraga sabar dalam mengarahkan peserta terkait penggunaan peralatan olahraga				
14.	Peralatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai petunjuk penggunaannya dalam pemakaian				
Assurance (jaminan)					
15.	Kondisi lapangan cabang olahraga yang aman di sekolah				
16.	Sekolah memfasilitasi lapangan olahraga yang selalu dirawat				
17.	Peralatan olahraga pada saat pemakaian sudah terjamin keamanannya				
18.	Fasilitas olahraga di sekolah yang tidak mudah rusak				
Responsivennes (Daya tanggap)					
19.	Pihak sekolah tanggap terhadap kurangnya perlengkapan olahraga di sekolah				
20.	Susunan penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah yang rapi				
21.	Peralatan olahraga diperbarui saat mengalami kerusakan				
22.	Pelayanan khusus dari sekolah saat siswa mengalami cedera pada saat praktik ekstrakurikuler olahraga				
23.	Sekolah sangat antusiasme menanggapi saran kritik terkait dengan lapangan praktik ekstrakurikuler olahraga				
Reliability (Keandalan)					
24.	Gudang penyimpanan fasilitas olahraga di sekolah bersih				
25.	Peralatan olahraga diberikan sesuai jumlah kebutuhan peserta ekstrakurikuler olahraga di sekolah				
26.	Prosedur peminjaman peralatan olahraga di sekolah mudah				
27.	Prosedur pengembalian peralatan olahraga mudah				
28.	Peralatan cabang olahraga di sekolah peminjamannya sudah diberikan sesuai dengan kebutuhan				

Lampiran 9. Data Penelitian

Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	
1.	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	83	
2.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	79	
3.	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	82	
4.	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	82	
5.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	87	
6.	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	85	
7.	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	85	
8.	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
9.	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	1	2	4	1	3	2	2	1	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	63	
10.	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	62	
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	84	
12.	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	69
13.	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	71	
14.	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	66	
15.	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	58	
16.	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	70	
17.	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	79	
18.	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	3	61	
19.	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	68	
20.	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	63	
21.	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	76	
22.	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	74	
23.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	73	

24.	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	78
25.	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	72
26.	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	1	4	3	1	3	1	1	2	2	1	2	62
27.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	74
28.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	77
30.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	71
31.	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	74
32.	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	1	1	4	2	1	4	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	52
33.	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	56
34.	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65
35.	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	71
36.	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	70
37.	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	70
38.	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	77
39.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
40.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	78
41.	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	66
42.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	76
46.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	75	
47.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	76	
48.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	79
49.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	81
50.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	92
51.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
52.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	83
53.	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84

Lampiran 10. Statistika Penelitian

Statistics

		<i>Kepuasan</i>	<i>Tangibles</i>	<i>Emphaty</i>	<i>Assurance</i>	<i>Responsivennes</i>	<i>Reliability</i>
N	Valid	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	75,0737	24,2316	14,0421	2,6421	12,9474	13,4737
	Median	76,0000	25,0000	14,0000	3,0000	13,0000	14,0000
	Mode	77,00	26,00	15,00	3,00	14,00	14,00
	Std. Deviation	8,61498	3,31487	1,90138	,68286	2,12066	1,87844
	Minimum	52,00	15,00	9,00	1,00	7,00	8,00
	Maximum	92,00	33,00	18,00	4,00	17,00	17,00

KEPUASAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52,00	1	1,1	1,1	1,1
	53,00	1	1,1	1,1	2,1
	56,00	1	1,1	1,1	3,2
	58,00	1	1,1	1,1	4,2
	61,00	1	1,1	1,1	5,3
	62,00	4	4,2	4,2	9,5
	63,00	2	2,1	2,1	11,6
	64,00	2	2,1	2,1	13,7
	65,00	1	1,1	1,1	14,7
	66,00	3	3,2	3,2	17,9
	68,00	7	7,4	7,4	25,3
	69,00	1	1,1	1,1	26,3
	70,00	4	4,2	4,2	30,5
	71,00	3	3,2	3,2	33,7
	72,00	1	1,1	1,1	34,7
	73,00	2	2,1	2,1	36,8
	74,00	4	4,2	4,2	41,1
	75,00	4	4,2	4,2	45,3
	76,00	5	5,3	5,3	50,5
	77,00	8	8,4	8,4	58,9
	78,00	2	2,1	2,1	61,1
	79,00	7	7,4	7,4	68,4
	81,00	5	5,3	5,3	73,7
	82,00	4	4,2	4,2	77,9
	83,00	4	4,2	4,2	82,1
	84,00	5	5,3	5,3	87,4
	85,00	4	4,2	4,2	91,6
	86,00	3	3,2	3,2	94,7
	87,00	1	1,1	1,1	95,8
	88,00	1	1,1	1,1	96,8
	89,00	1	1,1	1,1	97,9
	91,00	1	1,1	1,1	98,9

92,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Tangibles

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	1	1,1	1,1	1,1
	16,00	1	1,1	1,1	2,1
	17,00	2	2,1	2,1	4,2
	18,00	2	2,1	2,1	6,3
	19,00	3	3,2	3,2	9,5
	20,00	4	4,2	4,2	13,7
	21,00	2	2,1	2,1	15,8
	22,00	10	10,5	10,5	26,3
	23,00	12	12,6	12,6	38,9
	24,00	9	9,5	9,5	48,4
	25,00	11	11,6	11,6	60,0
	26,00	16	16,8	16,8	76,8
	27,00	13	13,7	13,7	90,5
	28,00	3	3,2	3,2	93,7
	30,00	4	4,2	4,2	97,9
	31,00	1	1,1	1,1	98,9
	33,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Emphaty

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	1	1,1	1,1	1,1
10,00	2	2,1	2,1	3,2
11,00	4	4,2	4,2	7,4
12,00	19	20,0	20,0	27,4
13,00	9	9,5	9,5	36,8
14,00	15	15,8	15,8	52,6
15,00	25	26,3	26,3	78,9
16,00	10	10,5	10,5	89,5
17,00	9	9,5	9,5	98,9
18,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Assurance

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	1	1,1	1,1	1,1
6,00	1	1,1	1,1	2,1
7,00	1	1,1	1,1	3,2
8,00	8	8,4	8,4	11,6
9,00	16	16,8	16,8	28,4
10,00	25	26,3	26,3	54,7
11,00	15	15,8	15,8	70,5
12,00	21	22,1	22,1	92,6
13,00	5	5,3	5,3	97,9
14,00	2	2,1	2,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	


Responsivennes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7,00	1	1,1	1,1	1,1
8,00	2	2,1	2,1	3,2
9,00	3	3,2	3,2	6,3
10,00	6	6,3	6,3	12,6
11,00	10	10,5	10,5	23,2
12,00	17	17,9	17,9	41,1
13,00	14	14,7	14,7	55,8
14,00	18	18,9	18,9	74,7
15,00	14	14,7	14,7	89,5
16,00	8	8,4	8,4	97,9
17,00	2	2,1	2,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Reliability

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8,00	2	2,1	2,1	2,1
9,00	3	3,2	3,2	5,3
10,00	3	3,2	3,2	8,4
11,00	4	4,2	4,2	12,6
12,00	11	11,6	11,6	24,2
13,00	18	18,9	18,9	43,2
14,00	23	24,2	24,2	67,4
15,00	23	24,2	24,2	91,6
16,00	6	6,3	6,3	97,9
17,00	2	2,1	2,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Lampiran 11. Keterangan Telah Penelitian di SMA Negeri 1 Tanjungsari

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL
Alamat: Jl Baron Km.12 Kemiri Tanjungsari ☎:116-55881, ☎081328747256
Blog: sman1tanjungsari.blogspot.com Email : sman1tanjungsari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/100 / 2018


Yang bertanda tangan dibawah ini

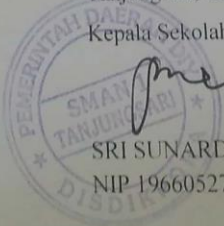
Nama : SRI SUNARDIYANTO, S.Pd
NIP : 196605271988111001
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SMA N 1 Tanjungsari

Menerangkan bahwa :

Nama : KENLY AYU ROMADHONA MAJID
NIM : 14601241079
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Instansi : Universitas negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMA N 1 Tanjungsari pada hari Kamis tanggal 29 Maret 2018 dengan tema “ TINGKAT KEPUASAN PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TERHADAP SARANA PRASARANA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI GUNUNGKIDUL TAHUN 2018 “. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk penyelesaian tugas akhir skripsi di UNY.

Tanjungsari, 23 April 2018
Kepala Sekolah,

SRI SUNARDIYANTO, S.Pd
NIP 196605271988111001



Lampiran 12. Surat Keterangan Expert Judgement

Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP : 197209042001122001

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama : Kenly Ayu Romadhona Majid.
NIM : 14601241079.
Jurusan/Prodi : PJKR.
Judul TAS : "Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018".

Telah memenuhi Syarat sebagai Instrumen penelitian guna pengambilan data.

Yang Memvalidasi



Tri Ani Hastuti, M. Pd.
NIP. 197209042001122001

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

Uji Coba Penelitian



Gambar 1. Profil Sekolah SMA N 2 Playen



Gambar 2. Tempat Penyimpanan Alat



Gambar 3. Cone Corong

Penelitian



Gambar 4. Profil SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul



Gambar 5. Ruang Penyimpanan Alat



Gambar 6. Peserta Mengisi Angket



Gambar 7. Lapangan Basket




Gambar 8. Lapangan Sepakbola

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KENLY AYU ROMADHONA MAJID
 NIM : 19601291079
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : TRI ANI HASTUTI, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	28-08-2017	Perubahan Judul Proposal Skripsi	Q
2.	6-9-2017	Pertajaman Latar Belakang - Logika Bab I	Q
3.	14-9-2017	Revisi: CB + Identifikasi Masalah	Q
4.	3-10-2017	Bab I Tata tulis. Logika Bab II	Q
5.	12-10-2017	Kajian Teori + Penelitian Relevan	Q
6.	30-11-2017	Pertajami tata tulis Bab II	Q
7.	13-12-2017	Revisi Kerangka Berpikir	Q
8.	24-01-2018	BAB III dan Instrumen	Q
9.	13-02-2018	Revisi Instrumen	Q
10.	6-03-2018	Revisi BAB III dan BAB IV	Q
11.	23-03-2018	Revisi Tata tulis BAB IV & BAB V	Q
12.	13-04-2018	Tata tulis Abstrak	Q
13.	18-04-2018	Kajian Pustaka	Q
14.	19-04-2018	Cetak Lampiran - tata tulis	Q
15.	20-04-2018	Acc ujian	Q

Ketua Jurusan POR,

 Dr. Guntur, M Pd
 NIP. 198109262006041001.

